

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi ini perkembangan dalam dunia usaha maupun bisnis saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut menciptakan persaingan yang sangat ketat. Maka dari itu di bidang perbankan harus lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk baru yang sesuai dengan minat dan keadaan pasar mencari sumber dana yang banyak dari masyarakat.

Persaingan semakin ketat menjadikan jumlah perbankan baik perbankan konvensional atau syariah, menimbulkan persaingan yang ketat untuk mendapat data dari masyarakat sebanyak-banyaknya kemudian disalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit produktif maupun konsumtif. Dana dari masyarakat jantung kehidupan perbankan, karena modal tersebut dari bank adalah dari masyarakat dan perputaran uang itu sendiri.

Kegiatan usaha bank diatur dalam ketentuan Pasal 6 dan Pasal 7 UU No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No 10 Tahun 1998 (UU Perbankan) berdasarkan ketentuan tersebut maka secara garis besar usaha bank dapat dikelompokkan dalam tiga jenis produk yaitu, produk simpanan (*Liability Based Product*) seperti giro, deposito, dan tabungan; Produk Asset (*Assets Based Product*) seperti kredit (bank konvensional) dan pembiayaan (bank syariah); dan produk jasa (*Services Based Product*) seperti kiriman uang, *save deposit box*.

Menurut pasal 1 angka 11 UU Perbankan No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan UU (UU Perbankan) Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Hal tersebut dikarenakan aktivitas perbankan terbesar adalah berhubungan dengan perkreditan, apalagi saat ini kebutuhan masyarakat mengenai sandang, pangan dan papan makin meningkat dan kebutuhan masyarakat yang meningkat mengakibatkan kredit perbankan juga ikut meningkat.

Maka dari itu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang papan, Bank BJB mengeluarkan produk kredit perumahan yaitu Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Kredit Pemilikan Rumah (KPR) adalah suatu fasilitas kredit yang diberikan oleh perbankan kepada para nasabah perorangan yang akan membeli atau memperbaiki rumah. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan fasilitas pinjaman terkait dengan kepemilikan properti, baik rumah tapak, apartemen, rumah toko maupun rumah kantor baik itu baru maupun bekas.

Namun pada Prosedur Kredit Pemilikan Rumah pada Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya ini masih ada masalah yang sering terjadi yakni pemohon kredit kurang melengkapi persyaratan yang sudah ditentukan dan atau jumlah penghasilan justru tidak masuk perhitungan jumlah kredit yang diajukan, maka dari itu pemberian kredit harus sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai topik ini yang pernah diteliti diantaranya Icha Siti Sholicha (2019) hasil penelitiannya menjelaskan bahwa prosedur Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada bank BRI Kantor Cabang Waru Sidoarjo meliputi kegiatan prosedur pada saat pengajuan Kredit Pemilikan Rumah lalu membawa persyaratan sesuai ketentuan. Dalam pemberian Kredit Pemilikan Rumah tidak sedikit masalah yang timbul seperti kredit bermasalah (menunggak) dll namun Bank BRI Kantor Cabang Waru Sidoarjo mampu menyelesaikan semua masalah yang dihadapi. Retno Widyastuti (2012) menjelaskan hasil penelitiannya bahwa dalam prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada Bank Bukopin Kantor Cabang Surakarta yaitu sama membawa persyaratan sesuai ketentuan. Namun terdapat perbedaan pada masalah yang timbul yakni kurangnya promosi mengenai produk KPR, dalam mengatasinya Bank Bukopin harus meningkatkan kualitas promosi dengan cara periklanan dll.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud ingin membahas lebih lanjut dalam laporan tugas akhir yang berjudul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN TBK KANTOR CABANG TASIKMALAYA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apa saja syarat dalam prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya?
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya?
3. Hambatan apa saja yang ditemui dalam prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya?
4. Bagaimana solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan pada prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan:

1. Prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya.

2. Hambatan yang ditemui dalam prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan pada prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memperluas ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) sekaligus penulis berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap permasalahan tersebut.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis dapat menambah pengetahuan dan menerapkan ilmu dari materi kuliah ke dunia kerja yang sesungguhnya. Penulis mendapatkan wawasan tentang kredit dan dapat mengetahui persyaratan dan prosedur Kredit Pemilikan Rumah (KPR) juga mengetahui hambatan serta solusi dalam Kredit Kepemilikan Rumah (KPR).

b. Bagi Perusahaan

Sebagai objek penelitian dapat menggunakan laporan ini guna mengevaluasi dan mengetahui respon nasabah mengenai prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Berikut adalah identitas lembaga tempat penulis melaksanakan kegiatan penelitian:

Nama Instansi : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya

Alamat : Jl. Mayor Utarya No.30, Empangsari, Kec Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46113

No. Telepon : (0265) 321900

Website : www.bankbjb.co.id

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian Tugas Akhir ini dilakukan pada 22 Februari 2022 – 30 Maret 2022.

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	MARET				APRIL				MEI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing	■											
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan	■											
3	Proses bimbingan Tugas Akhir (bab 1-III)		■										
4	Pengumpulan data penelitian : wawancara		■	■	■								
5	Revisi Tugas Akhir (bab I-V) dan persetujuan revisi					■	■	■	■	■	■	■	■
6	Ujian Tugas Akhir									■	■	■	■
7	Revisi pasca ujian tugas akhir dan pengesahan revisi tugas akhir									■	■	■	■

(Sumber : Data diolah penulis, 2022)